

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sudarma. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis. Medan
- Aprillya Wibowo Putri., Dkk. 2019. “Faktor Ibu Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah.” *Higea Journal Of Public Health Research And Development*. 3(1):55–62.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/28692/12710>
- Ayu Sunarti.,Rismayana Rismayana & Elfina Elfina (2022). Pengaruh Peningkatan Berat Badan selama Kehamilan terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir di Puskesmas Batua Makassar Tahun 2020. 6(2): 11005-11010
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4184/3498>
- Bambang Suryadi & Fitri, Yuniarti (2019). Perawatan Metode Kanguru (Pmk) Mempersingkat Lama Rawat Bayi Baru Lahir. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(1): 536-537
<https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/209>
- Bansal C., Agrawal R, and Sukumaran T. 2013. IAP Textbook of Pediatrics. New Delhi
- Christiani, Linanda. (2021). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Kestabilan Suhu Tubuh Bayi BBLR Literatur Review.
<https://repo.stikesbethesda.ac.id/2338/>
- Dewi Hapriani., Ni Nyoman Udiani., dan Maharani F. Difha. 2023. *Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Pada BBLR Di Kamar Bayi Rumah Sakit Umum Anutapura Palu*. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu. 1(3):203-207.
<https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/73/74>
- Dwienda R, Octa, dkk. 2014. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi/ Balita dan Anak Prasekolah untuk Para Bidan. Yogyakarta
- Elis Fatmawati, Dkk. 2021. “Hubungan Paritas Dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).” *IJMT : Indonesian Journal Of Midwifery Today*. 1(1):49-56.
<https://journal.umg.ac.id/index.php/ijmt/article/view/3419>
- Fatimah Chandra Murti , Suryati, E. O. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun Di

Desa Umbulrejo, Ponjong, Gunung Kidul. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16, 52–60.

<http://103.78.141.165/JIKK/article/view/419/245>

Ferdiyus. (2019). Profil Kesehatan Aceh. In *Profil Kesehatan Aceh 2019*

Henri, Heriyeni. (2018). Pengaruh Metode Kanguru Terhadap Stabilitas Suhu Tubuh Bayi Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah Bengkalis. *Menara Ilmu*, XII(1), 86–93.

<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1017>

Icesmi Sukarni, & Sudarti. (2014). *Patologi kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus resiko tinggi*. Yogyakarta : Nuha Medika

Issabela, Chentia Misse. Dkk. (2023). *Kegawatdaruratan Maternal Neonatal Pada Kebidanan*. Media Sains Indonesia. Bandung.

Khodijah, Upus Piatun. 2023. “Literature Review Bayi Berat Lahir Rendah.” *Jurnal Kebidanan Besurek*. 8(1):13–20.

<https://ojs.stikessaptabakti.ac.id/jkb/citationstylelanguage/get/modern-language-association?submissionId=385&publicationId=387>

Maryunani Anik, 2013 *Asuhan bayi dengan berat badan lahir Rendah (BBLR)*. TIM. Jakarta

Maryunani, Anik dan Nurhayati (2009): *Asuhan Kegawatdaruratan Dan Penyulit Pada Neonatus*, Penerbit Buku Kesehatan, Jakarta.

Mendri, Ni Ketut., & Agus, S, P. (2022). *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit & Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Baru Press.

Nelly Indrasari,. 2012. “Faktor Resiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*. 8(2):114–22.

<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/152>

Novitasari, Alfira., Mila, Syehira Hutami, And Terry Y. R. Pristya. 2020. “Pencegahan Dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review.” *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*. 2(3):175–82.

<https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/39/38>

Pudjiadi, Antonius., et al, 2009. *Pedoman Pelayanan Medis*. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Jakarta.

Rizka, Purnama. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah di RSUD Dr. Yunus Bengkulu Tahun 2021. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.

<https://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/534/1/Rizka%20SKRIPSI.pdf>

Setyarini, Didien Ika, Suprpti. 2016. Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan Surasmi. (2013). Perawatan Bayi Resiko Tinggi. Jakarta: EGC

Surasmi Asrining, & Handayani Kusuma HN (2002). Perawatan bayi risiko tinggi. Jakarta : EGC, p : 42.

Suryani Agustin., Budi Darma Setiawan, And Mochammad Ali Fauzi. 2019. “Klasifikasi Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Pada Bayi Dengan Metode Learning Vector Quantization (Lvq).” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*. 3(3):2929–2936.

<https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/4831/2254>

Tetti Solehati., dkk . 2018 . Kangaroo Mother Care pada Bayi Berat Lahir Rendah: Sistematik Review. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol.8 No.1 85-86

<http://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/PJKM>

Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

Titiek Idayanti SSTMK, Siti Fithrotul Umami SSTMK, Widya Anggraeni SSTMK, Vera Virgia SSTMK. asuhan neonatus, bayi, dan balita untuk mahasiswa kebidanan [Internet]. pertama. risnawati, editor. yogyakarta: Rizmedia Pustaka Indonesia

Yulianti, Lia. 2021. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 49-55.

<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1822/1110>

Yunida Haryanti, 2022 Determinan Penyebab Kejadian Persalinan Prematur pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Ade Mohammad Djoen. 2(2): 65-66

<https://drive.google.com/file/d/10TiP1MfIUnvIfyVKG4YkjDyKTYiYhjbB/view>

WHO. (2018). Preterm Birth. WHO. Retrieved from

<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth>

WHO. 2023. Tabel Berat Bayi Normal Usia 0-6 Bulan Berdasarkan WHO.

<https://www.lactoclub.co.id/artikel/tumbuh-kembang/5-berat-badan->

[normal-bayi](#)

WHO. (2022). WHO recommendations for care of the preterm or low-birthweight infant. In WHO.